

## **ACADEMIC ENGAGEMENT MAHASISWA KEPERAWATAN; LITERATURE REVIEW**

1. Kiftiyah, Program Studi Kebidanan, STIKES Dian Husada Mojokerto, Email : [kiftiyahsugiarto@gmail.com](mailto:kiftiyahsugiarto@gmail.com)
2. Titin Dwi Ernawati, Laboratorium Klinik Dasar, STIKES Dian Husada Mojokerto, Email : [titin.na2@gmail.com](mailto:titin.na2@gmail.com)  
Korespodensi : [kiftiyahsugiarto@gmail.com](mailto:kiftiyahsugiarto@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Salah satu langkah mendasar untuk membantu mahasiswa keperawatan mencapai keberhasilan akademik dan kinerja akademik yang lebih baik adalah dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama tahun akademik atau selama mahasiswa menempuh program pendidikan keperawatan. Keterlibatan mahasiswa menjadi faktor penting karena hal ini akan membantu mahasiswa keperawatan berkembang menjadi perawat yang lebih kompeten. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang sudah pernah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya mengenai gambaran dari academic engagement mahasiswa keperawatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah literature review. Artikel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, artikel yang didapat dan direview dan diperoleh dari database yaitu google scholar dan PubMed (2017 – 2022). Strategi pencarian dan istilah yang digunakan dalam bahasa inggris adalah sebagai berikut Academic Engagement AND Student of Nursing. Hasil penelitian menunjukkan gambaran academic engagement dan psycap menjanjikan dalam hal memprediksi dan mempromosikan kinerja akademik dengan memasukkan faktor-faktor psikologis seperti ini ke dalam kriteria pemilihan perguruan tinggi.

**Kata Kunci : Academic Engagement, Student of Nursing**

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa keperawatan merupakan salah satu target yang harus dicapai oleh sebuah institusi pendidikan keperawatan. Hal ini menjadi penting sebagai perhatian mengingat mahasiswa keperawatan nantinya akan terlibat secara langsung dengan pasien serta memberikan asuhan keperawatan kepada pasien secara langsung (Amar, 2019). Salah satu upaya penting yang dapat dilakukan oleh dosen maupun PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam kegiatan akademik, focus pembelajaran dapat menerapkan metode SCL (Student Centered Learning). Kemudian pada proses pembelajaran laboratorium dapat menerapkan kombinasi antara SCL dan TCL (Teacher Centered Learning) (Ilhami et al., 2019). Penggunaan kombinasi kedua metode tersebut atau lebih memfokuskan metode SCL akan berdampak pada kemampuan mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien. Hal ini dikarenakan penerapan SCL akan membantu mahasiswa keperawatan dalam mendapatkan gambaran atau persepsi mengenai cara yang harus atau dapat mereka lakukan ketika menghadapi situasi kehidupan nyata dimasa depan (Riyaningrum et al., 2021).

Tidak ada data tertulis mengenai penerapan metode SCL (Student Centered Learning), TCL (Teacher Centered Learning) dan keterlibatan mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran. Namun dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya penerapan metode pembelajaran SCL dan keterlibatan positif mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Rejeki et al (2023) menunjukkan bahwasanya penerapan metode SCL dalam pembelajaran yang dilakukan kepada mahasiswa meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang dilakukan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada peneliti kepada 10 mahasiswa Akademi Keperawatan Dian Husada Mojokerto didapatkan seluruhnya menyatakan puas dengan metode pembelajaran klinik yang dilakukan di laboratorium keperawatan dasar Akademi Keperawatan Dian Husada Mojokerto. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwasanya keterlibatan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa akan menimbulkan kepuasan tersendiri terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dimana kepuasan ini akan berdampak pada kualitas pendidikan dari institusi pendidikan itu sendiri dan peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa

Keterlibatan akademik dapat didefinisikan sebagai investasi siswa dalam kegiatan akademik. Hal ini merupakan hasil dari interaksi yang dinamis antara siswa, guru, kegiatan akademik, serta kondisi dan lingkungan pendidikan. Ini dianggap sebagai indikator penting dari kualitas pendidikan tinggi. Keterlibatan siswa mencakup dimensi keterlibatan berikut: afektif, kognitif dan perilaku. Afektif diidentifikasi sebagai antusiasme, minat, dan kepemilikan, sedangkan kognitif mengacu pada pembelajaran mendalam dan pengaturan diri, serta waktu dan upaya yang dihabiskan dalam perilaku, interaksi, dan partisipasi. Keterlibatan siswa juga dipengaruhi oleh efek struktural dan psikososial. Efek struktural dikategorikan berdasarkan universitas (budaya, kebijakan, kurikulum, penilaian, disiplin) dan siswa (latar belakang, dukungan, keluarga, tekanan hidup), sedangkan efek psikososial dikategorikan berdasarkan hubungan universitas (dosen, staf, dukungan, beban kerja). dan siswa. (Motivasi, Kemampuan, Identitas, Keegoisan). Episode dapat dibagi menjadi dua kategori: hasil terdekat, yaitu akademik (pembelajaran

dan prestasi) dan sosial (kebahagiaan dan kesejahteraan); dan hasil jauh, yaitu akademik (retensi, kesuksesan profesional, dan pembelajaran seumur hidup) dan sosial (kewarganegaraan dan pertumbuhan pribadi) ). (Kahu, 2013). ). Salah satu tantangan terbesar fakultas adalah untuk menarik perhatian mahasiswa pada isi kursus dan mendukung pembelajaran mereka, yang disebut sebagai keterlibatan akademik.

Keterlibatan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan pembelajaran di tingkat universitas. Kajian Partisipasi Mahasiswa Kahu di Perguruan Tinggi (2013) menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa memiliki empat perspektif, yaitu perspektif perilaku, perspektif psikologis, perspektif sosial budaya dan perspektif holistik. Pendekatan perilaku menekankan pentingnya perilaku siswa dan praktik institusional, pendekatan psikologis dengan jelas mendefinisikan kondisi keterlibatan dan mengakui peran penting pengaruh, perspektif sosiokultural menekankan konteks sosiokultural di mana siswa terlibat dan pendekatan holistik. mengakui kebutuhan untuk mempertimbangkan motivasi dan harapan siswa sendiri.

Kurangnya keterlibatan akademik dapat menyebabkan hasil yang merugikan seperti kinerja akademik yang buruk, kekasaran, peningkatan risiko kegagalan dan putus sekolah. Kualitas pekerjaan keperawatan, yang didasarkan pada kompetensi profesional staf perawat, memastikan pemeliharaan, dukungan, dan rehabilitasi pasien dan klien. Landasan untuk memperoleh keterampilan akademik dan praktis di lingkungan akademik untuk perawat dalam program sarjana mereka; Oleh karena itu, kegiatan studi yang diselesaikan mahasiswa keperawatan dalam program akademiknya dapat memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan profesional masa depan. Faktor-faktor penting yang terkait dengan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencakup kemauan dan motivasi siswa, dan dengan demikian keterlibatan mereka yang tulus dalam proses pembelajaran. Salah satu langkah mendasar untuk membantu mahasiswa keperawatan mencapai keberhasilan akademik dan kinerja akademik yang lebih baik, dan dengan demikian dapat memberikan keperawatan yang berkualitas, adalah dengan meningkatkan keterlibatan akademik mereka selama tahun akademik. Keterlibatan penting karena membantu mahasiswa keperawatan berkembang menjadi perawat yang lebih kompeten

## **2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang sudah pernah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya mengenai gambaran dari academic engagement mahasiswa keperawatan

## **3. METODE PENELITIAN**

Manuskrip ini disusun menggunakan metode literatur review. Literature review didefinisikan sebagai sebuah proses peninjauan dan pengevaluasian literatur atau sumber informasi yang relevan dengan topik yang telah ditentukan. Di mana hal ini bertujuan untuk memahami penelitian dan penemuan baru dalam bidang tersebut. Pencarian sumber literatur review ini menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan melakukan pencarian jurnal penelitian. Pencarian artikel dilakukan ini dilakukan dengan menggunakan internet database melalui Google Scholar dan Pubmed (2017-2022). Tidak ada Batasan pada tanggal publikasi setiap database. Strategi pencarian yang dilakukan menggunakan kata kunci dalam Bahasa Inggris Academic Engagement AND Student of Nursing / Academic Engagement,

Student of Nursing. Kata kunci dalam Bahasa Indonesia Academic Engagement, Mahasiswa Keperawatan. Hal ini agar memastikan semua artikel yang diperoleh relevan dan sesuai, selanjutnya full text di unduh dan simpan

#### 4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada proses pencarian jurnal didapat beberapa jurnal yang relevan sebagaimana topik pada penelitian literature review ini.

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Ghasemi et al (2018)	Student-related factors affecting academic engagement: A qualitative study exploring the experiences of Iranian undergraduate nursing students	Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor terkait siswa yang memainkan peran penting dalam keterlibatan akademik siswa keperawatan adalah motivasi dan minat individu, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengarahan diri sendiri, konsentrasi mental, dan demonstrasi emosi. Motivasi dan minat memiliki peran penting yang mempengaruhi pembelajaran dan keterlibatan akademik pada mahasiswa keperawatan
2	Xerri et al (2018)	Student engagement in academic activities: a social support perspective	Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan guru-murid memiliki efek negatif yang signifikan terhadap persepsi beban kerja, yang dilaporkan lebih tinggi ketika hubungan guru-murid buruk.</li> <li>2. Selain mempengaruhi persepsi beban kerja, hubungan guru-siswa juga berdampak positif terhadap keterlibatan siswa. Secara khusus, penelitian kami menemukan bahwa ketika hubungan guru-murid lebih kuat, keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik dilaporkan lebih tinggi daripada ketika hubungan ini lebih lemah.</li> <li>3. Tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan antara hubungan siswa-siswa dan persepsi beban kerja. Artinya, hubungan mahasiswa-mahasiswa tidak berdampak pada persepsi mahasiswa</li> </ol>

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			tentang beban kerja
3	Saad et al (2021)	Comparing undergraduate Nursing student academic engagement and achievement in traditional versus Blended Learning Models	Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kontrol mahasiswa keperawatan mengenai keterlibatan akademik ( $p=0,21$ ). Dalam hal tingkat Prestasi Akademik (IPK) Mahasiswa Keperawatan, terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara mahasiswa keperawatan kelompok intervensi dan kontrol, di mana kelompok intervensi mahasiswa keperawatan memiliki skor rata-rata tertinggi ( $p=0,0001$ )
4	Wang et al (2021)	The mediating effect of academic engagement between psychological capital and academic burnout among nursing students during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study	Dari semua peserta studi, 39,29% memiliki tingkat kelelahan akademik tertentu. Keterlibatan akademik dan modal psikologis berkorelasi negatif dengan kelelahan akademik di antara mahasiswa keperawatan di universitas pengobatan tradisional Tiongkok. Modal psikologis berkorelasi positif dengan keterlibatan akademik
5	An et al (2017)	Comparison of academic engagement, academic burnout, stress, and social support by grade among undergraduate nursing students	Para siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam keterlibatan akademik, kelelahan akademik, dan stres menurut nilai mereka. Hasil analisis post-hoc menunjukkan bahwa mahasiswa tahun kedua dan junior memiliki keterlibatan akademik yang lebih rendah dan kelelahan akademik dan stres yang lebih tinggi daripada yang lain (yaitu, mahasiswa baru, atau senior). Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam dukungan sosial antara mahasiswa keperawatan. Keterlibatan akademik memiliki korelasi positif dengan dukungan sosial dan korelasi negatif dengan kelelahan akademik dan stres. Juga, kelelahan akademik

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			memiliki korelasi positif dengan stres dan korelasi negatif dengan keterlibatan akademik dan dukungan sosial
6	(Vizoso et al., 2018)	Coping, academic engagement and performance in university students	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil menunjukkan bahwa coping adaptif berkorelasi positif dan signifikan dengan kinerja</li> <li>2. Keterlibatan akademik berhubungan secara signifikan dan positif dengan kinerja akademik. Secara khusus, semangat, dedikasi dan penyerapan berhubungan positif dengan kinerja.</li> <li>3. Analisis mediasi menunjukkan bahwa dimensi keterlibatan memediasi hubungan antara coping adaptif dan kinerja akademik</li> </ol>
7	Mulyadi & Saraswati (2020)	Social Support and Students' Academic Engagement	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil pengukuran dalam penelitian ini bahwa terdapat peran dukungan sosial terhadap akademik mahasiswa. Bentuk dukungan sosial dan sumber dukungan sosial secara bersama-sama memiliki peran sebesar 9,2% terhadap keterlibatan akademik.</li> <li>2. Bentuk dukungan sosial memiliki peran sebesar 8,75% terhadap keterlibatan akademik. Kemudian, sumber dukungan sosial memiliki 3,7% terhadap keterlibatan akademik.</li> <li>3. Bentuk dukungan penghargaan, emosional, informasi, dan jaringan mendapatkan sumber dukungan terbesar dari keluarga terhadap keterlibatan akademik mahasiswa di Universitas X. Sedangkan</li> </ol>

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			<p>bentuk dukungan instrumental mendapatkan sumber dukungan sosial terbesar dari teman terhadap akademik. keterlibatan mahasiswa Universitas X.</p> <p>4. Significant others tetap memiliki peran dalam setiap bentuk dan sumber dukungan sosial, namun Significant Others mendapatkan peran yang paling kecil dibandingkan dengan sumber dukungan dari keluarga dan teman</p>
8	Truta et al (2018)	Academic engagement and intention to drop out: Levers for sustainability in higher education	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan akademik psikologis siswa merupakan prediktor yang signifikan dari niat putus sekolah awal. Perbedaan keterlibatan akademik yang diberikan oleh latar belakang keluarga dan konteks akademik juga diuji
9	Indriyawati et al (2022)	Manajemen Student Engagement untuk Mahasiswa Keperawatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor engagement mahasiswa keperawatan (64,77, SD=5.922) hal ini menunjukkan bahwa engagement mahasiswa keperawatan berada pada level sedang. Implikasi, keterlibatan kinerja, emosional dan keterampilan mahasiswa keperawatan perlu ditingkatkan ke kualitas mahasiswa yang lebih baik. Pendidik perawat dan sekolah keperawatan perlu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik termasuk guru sangat berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa
10	Oriol-Granado et al (2017)	Positive emotions, autonomy support and academic performance of university students: The mediating role of academic	Hasil penelitian menunjukkan penyesuaian yang lebih besar pada model kedua. Disimpulkan bahwa : (a) emosi positif dan dukungan otonomi memprediksi kinerja akademik, self-efficacy dan keterlibatan akademik; (b)

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		engagement and self-efficacy	self-efficacy memprediksi tingkat keterlibatan akademik yang lebih tinggi dan yang terakhir meningkatkan kinerja akademik, dan (c) efek tidak langsung juga menunjukkan adanya mediasi variabel-variabel tersebut pada hubungan prediksi dukungan otonomi dan emosi positif terhadap kinerja

## 5. PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian Ghasemi et al (2018) ini mengungkapkan bahwa faktor terkait siswa yang memainkan peran penting dalam keterlibatan akademik siswa keperawatan adalah motivasi dan minat individu, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengarahan diri sendiri, konsentrasi mental, dan demonstrasi emosi. Motivasi dan minat memiliki peran penting yang mempengaruhi pembelajaran dan keterlibatan akademik pada mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian dari Mulyadi & Saraswati (2020) menunjukkan bahwa terdapat peran yang signifikan dari sumber dukungan sosial terhadap akademik keterlibatan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnadi & Susilawati (2019) tentang sumber dukungan sosial dan keterlibatan akademik di antara mahasiswa sarjana manajemen tahun pertama bahwa sumber dukungan sosial secara keseluruhan memiliki korelasi positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik pada mahasiswa.

Semakin tinggi sumber dukungan sosial maka semakin tinggi pula keterlibatan akademik. Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada peran signifikan bentuk dukungan sosial dan sumber dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik mahasiswa. Bentuk dukungan sosial meliputi dukungan emosional, dukungan harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan (Sarafino, 2002; Eva et al., 2020). Sumber dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh teman, keluarga, dan orang terdekat lainnya (Canty & Zimet, 2000; Wistarini & Marheni, 2019).

Penelitian Paula & Dewi (2020) diperoleh hasil bahwa variable independen yaitu psychological capital memiliki peranan yang signifikan terhadap student engagement. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Mita dan Fortuna (2018; Paula & Dewi, 2020) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa terdapat peranan yang signifikan antara psychological capital dengan student engagement. Penelitian dari Martines et al (2019; Paula & Dewi, 2020) yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran faktor psikologis yaitu academic engagement dan PsyCap sebagai prediktor prestasi akademik. Menggambar dari teori Konservasi Sumber Daya (COR; Hobfoll, 2002; Paula & Dewi, 2020), Teori Kognitif Sosial (SCT; Bandura, 1986; Paula & Dewi, 2020), dan Model Perluas-dan-Bangun (BBM, Fredrickson, 2001; Paula & Dewi, 2020), kedua anteseden ini dikonseptualisasikan dan diuji secara empiris. Selanjutnya, PsyCap dieksplorasi sebagai mekanisme mediasi yang dapat menjelaskan bagaimana siswa memanfaatkan keterlibatan akademis mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Secara khusus, dimensi kekuatan, dedikasi, dan penyerapan dari

keterlibatan akademik dapat mendorong spiral positif dari pembangunan, penambahan, dan penyebaran sumber daya psikologis, serta penilaian kognitif positif PsyCap yang memfasilitasi motivasi, usaha, dan akhirnya kinerja.

Penelitian Granadoa et al (2017; Paula & Dewi, 2020) pada model pertama mengusulkan bahwa self efficacy dan keterlibatan akademik memainkan peran mediator pada tingkat yang sama. Namun demikian, model kedua menunjukkan kecocokan yang lebih baik karena menganggap self-efficacy sebagai prediktor keterlibatan akademik. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Ouweneel, Le Blanc dan Schaufeli (2011; Paula & Dewi, 2020), yang mengungkapkan bahwa mengalami emosi positif memprediksi sumber daya pribadi siswa di masa depan, yang selanjutnya memprediksi keterlibatan akademis. Siswa yang menganggap diri mereka efisien mengenai studi mereka dan yang penuh harapan dan optimis menunjukkan tingkat keterlibatan akademik yang tinggi

## 6. KESIMPULAN

Gambaran *Academic Engagement* dan PsyCap menjanjikan dalam hal memprediksi dan mempromosikan kinerja akademik dengan memasukkan faktor-faktor psikologis seperti ini ke dalam kriteria pemilihan perguruan tinggi. Motivasi dan minat memiliki peran penting yang mempengaruhi pembelajaran dan keterlibatan akademik pada mahasiswa keperawatan. Selain itu ada peran signifikan bentuk dukungan sosial dan sumber dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik mahasiswa. Siswa yang mendekati tujuan akademik mereka dengan semangat, dedikasi, dan penyerapan lebih cenderung percaya diri, penuh harapan, optimis, dan ulet. Mereka lebih cenderung percaya pada diri mereka sendiri dan peluang sukses mereka, dan menginvestasikan waktu, energi, dan motivasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka dan menaklukkan tantangan. Faktor psikologis ini dapat menambah nilai di luar kemampuan kognitif bawaan, sifat kepribadian, atau nilai tes standar, dalam memprediksi kinerja akademik mahasiswa keperawatan.

## 7. SARAN

Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran keperawatan yang dilakukan, akan menjadikan mahasiswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan sebelumnya oleh dosen. Ketika mahasiswa keperawatan dilibatkan dalam setiap proses akademik dimana dalam hal ini mahasiswa keperawatan cenderung menjadi pemeran utama, hal ini akan menjadikan mahasiswa keperawatan lebih paham dan mampu untuk melakukan setiap tindakan keperawatan yang harus dilakukan kepada pasien

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Z. (2019). Pengalaman mahasiswa keperawatan universitas tanjungpura dalam pelaksanaan praktik klinik i. *ProNers*, 4(1).
- An, M., Kang, A. Y., Kim, Y. A., Kim, M. J., Kim, Y. L., Kim, H. W., Na, Y. S., & Hwang, Y. Y. (2017). Comparison of academic engagement, academic burnout, stress, and social support by grade among undergraduate nursing students. *Journal of the Korean Society of School Health*, 30(2), 113–123.
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., & Bisri, M. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dengan religiusitas sebagai moderator. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 122–131.

- Ghasemi, M. R., Moonaghi, H. K., & Heydari, A. (2018). Student-related factors affecting academic engagement: A qualitative study exploring the experiences of Iranian undergraduate nursing students. *Electronic Physician, 10*(7), 7078.
- Ilhami, R. C., Purwandari, R., & Afandi, A. T. (2019). Penerapan model pembelajaran student centered learning (scl) di fakultas keperawatan Universitas Jember. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 7*(2), 106–117.
- Indriyawati, N., Sugiharto, D. Y. P., Martono, M., & Muchsin, M. (2022). Manajemen Student Engagement untuk Mahasiswa Keperawatan. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 5*(1), 782–789.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. (2019). Peran konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana, 6*(3), 183–194.
- Mulyadi, P., & Saraswati, K. D. H. (2020). Social Support and Students' Academic Engagement. *The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020), 443–450.*
- Oriol-Granado, X., Mendoza-Lira, M., Covarrubias-Apablaza, C.-G., & Molina-López, V.-M. (2017). Positive emotions, autonomy support and academic performance of university students: The mediating role of academic engagement and self-efficacy. *Revista de Psicodidáctica (English Ed.), 22*(1), 45–53.
- Paula, V., & Dewi, F. I. R. (2020). Peran Psychological Capital Terhadap Student Engagement Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir [The Role Of Psychological Capital In Final-Year Student Engagement]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan, 8*(1), 85–95.
- Rejeki, Y. F., Erawan, A. N., & Ahmad, S. W. (2023). Efektivitas Kepuasan Pembelajaran SCL (Student Center Learning) Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Dharma Husada. *Health Information: Jurnal Penelitian, 15*(2), 1.
- Riyaningrum, W., Isnaeni, N., & Rosa, E. M. (2021). Pentingnya Team Based Learning (Tbl) Pada Mahasiswa Keperawatan Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim: a Literature Review. *Nursing Science Journal (NSJ), 2*(1), 17–26.
- Saad, E. H., Abd Al Fattah, M. A. A., Fakhry, A. M., & Pessa, M. A. (2021). Comparing undergraduate Nursing student academic engagement and achievement in traditional versus Blended Learning Models. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences, 15*(4), 989–993.
- Truta, C., Parv, L., & Topala, I. (2018). Academic engagement and intention to drop out: Levers for sustainability in higher education. *Sustainability, 10*(12), 4637.

- Vizoso, C., Rodríguez, C., & Arias-Gundín, O. (2018). Coping, academic engagement and performance in university students. *Higher Education Research & Development, 37*(7), 1515–1529.
- Wang, J., Bu, L., Li, Y., Song, J., & Li, N. (2021). The mediating effect of academic engagement between psychological capital and academic burnout among nursing students during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *Nurse Education Today, 102*, 104938.
- Wistarini, N., & Marheni, A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan, 164–173*.
- Xerri, M. J., Radford, K., & Shacklock, K. (2018). Student engagement in academic activities: a social support perspective. *Higher Education, 75*, 589–605.